

PEMANFAATAN *POSTER MY WALL* SEBAGAI MEDIA PIDATO PERSUASIF KAMPANYE VAKSIN COVID-19 UNTUK SISWA SMP

Muhammad Fahrudin, Putri Kumala Dewi

FIB, Universitas Brawijaya, Jl. Veteran, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia
fahrudin20@student.ub.ac.id

ABSTRAK: Kegiatan pembelajaran Kompetensi Dasar (KD) pada siswa SMP Negeri 10 Malang memiliki kendala dalam menuangkan gagasan dalam pidato persuasif secara tulis. Hal ini diketahui melalui hasil observasi dan wawancara. Terbukti dari tugas yang dikumpulkan hanya 3 yang dikumpulkan. Selain itu, kendala sinyal internet siswa dan pegawai kurang memadai. Dengan hanya 3 siswa yang mengumpulkan tugas dapat disimpulkan bahwa tema yang digunakan kurang aktual. Penelitian ini akan membahas Kompetensi Dasar (KD) menuangkan gagasan dalam pidato persuasif secara tulis dengan mengangkat tema kampanye vaksin Covid-19, tema tersebut dirasa aktual dengan pandemi Covid-19 yang sedang dialami. Dalam penelitian ini menggunakan *platform Poster My Wall* sebagai media sebagai pembuatan poster pidato persuasif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses interaksi belajar, kendala yang dihadapi, dan hasil belajar siswa dengan pemanfaatan *platform Poster My Wall* dalam Kompetensi Dasar (KD) dalam menuangkan gagasan pidato persuasif secara tulis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 9 di SMP Negeri 10 Malang dengan jumlah 22 siswa. Instrumen penelitian berupa pedoman observasi, kisi-kisi tes kinerja, dan rubrik penilaian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 22 siswa dalam kelas 9 siswa masuk dalam kualifikasi sangat baik dengan persentase 49% dan 13 siswa masuk dalam kualifikasi baik dengan persentase 59%. Berdasarkan hasil tersebut penggunaan *platform Poster My Wall* memiliki pengaruh pada pembelajaran dalam menuangkan gagasan dalam pidato persuasif secara tulis.

KATA KUNCI: Keterampilan; Pidato Persuasif; *Poster My Wall*

UTILIZATION OF MY WALL POSTER AS A MEDIA PERSUASIVE SPEECH FOR COVID-19 VACCINE CAMPAIGN FOR JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS

ABSTRACT: Basic Competency (KD) learning activities for SMP Negeri 10 Malang students have problems in expressing ideas in written persuasive speeches. This is known through the results of observations and interviews. It is evident from the tasks that were collected only 3 were collected. In addition, the internet signal for students and staff is inadequate. With only 3 students collecting assignments, it can be concluded that the theme used is not actual. This study will discuss Basic Competence (KD) expressing ideas in written persuasive speeches with the theme of the Covid-19 vaccine campaign, the theme is felt to be actual with the Covid-19 pandemic that is being experienced. In this study, the *Poster My Wall* platform was used as a medium for making persuasive speech posters. The purpose of this study was to determine the process of learning interaction, the obstacles faced, and student learning outcomes by using the *Poster My Wall* platform in Basic Competence (KD) in expressing ideas for written persuasive speeches. This research is a descriptive qualitative research with case study method. The subjects in this study were grade 9 students at SMP Negeri 10 Malang with a total of 22 students. The research instruments were in the form of observation guidelines, performance test grids, and assessment rubrics. The results of this study indicate that out of 22 students in grade 9 students are in very good qualifications with a percentage of 49% and 13 students are in good qualifications with a percentage of 59%. Based on these results, the use of the *Poster My Wall* platform has an influence on learning in expressing ideas in written persuasive speeches.

KEYWORDS: Skills; Persuasive Speech; *My Wall Posters*

Diterima:	Direvisi:	Distujui:	Dipublikasi:
2021-12-16	2022-06-09	2022-03-01	2022-10-30

Pustaka : Fahrudin, M. (2022). PEMANFAATAN POSTER MY WALL SEBAGAI MEDIA PIDATO PERSUASIF KAMPANYE VAKSIN COVID-19 UNTUK SISWA SMP. Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 18(2), 190-199.
doi:<https://doi.org/10.25134/fon.v18i2.5228>

PENDAHULUAN

Pada setiap kegiatan pembelajaran, diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan selama proses pembelajaran berlangsung hingga tercapainya tujuan pembelajaran, baik pada pembelajaran luar jaringan maupun pembelajaran dalam jaringan. Menurut Miftah (2013:97) media pembelajaran adalah suatu alat atau sarana yang difungsikan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Munculnya pandemi Covid-19 menjadi kendala dalam kegiatan pembelajaran, sehingga perlu dilakukan secara daring di rumah masing-masing. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Pada 6 September 2021 terjadi penurunan penyebaran virus Covid-19. Penurunan ini menjadi pertimbangan pemerintah dalam memutuskan penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) dengan kapasitas 50% jumlah siswa di setiap kelasnya.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2021 dengan salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 10 Malang yaitu Ibu Iffah Nur Rahmiyati, S.Pd.,. Diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring siswa cenderung malas yang mengakibatkan siswa tidak memahami materi yang disampaikan. Selain itu, siswa tidak mengerjakan tugas dengan benar dengan menyalin jawaban teman sekelas dan menjiplak dari internet. Hal ini terjadi karena pembelajaran daring dilakukan dalam jangka waktu yang cukup lama, sehingga memicu munculnya siswa bermalasan atau tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini ditunjukkan oleh hanya tiga siswa yang mengumpulkan tugas terkait dengan pidata persuasif untuk menuangkan gagasan secara tertulis. Hal tersebut terjadi karena penurunan minat dan motivasi belajar siswa dan juga tema yang diangkat kurang kontekstual.

Pada kompetensi dasar, pidata persuasif secara tulis diajarkan untuk menuangkan gagasan. Pidata persuasif adalah pidato yang bertujuan untuk membujuk atau mengajak pembaca untuk melakukan suatu hal yang ingin disampaikan oleh pembuatnya. Untuk itulah dalam pembelajaran ini diperlukan keterampilan dalam menulis. Munculnya pandemi Covid-19 menjadi bahasan menarik, termasuk permasalahan aktual atau yang sedang dialami sekarang, dan bisa digunakan sebagai pemicu atau ajakan untuk turut ikut dalam vaksinasi untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 dan juga sebagai pengingat kepada pembaca untuk sadar bahwa virus ini sangatlah berbahaya. Sehingga tema vaksin pada pidato persuasif adalah tema yang tepat. Menurut Rubiyanto (2010) pendekatan pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang membantu guru dalam mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi yang sedang terjadi di dunia nyata dan membuat siswa untuk menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut juga berhubungan dengan kebijakan yang dibuat oleh Kemendikbud yang terdapat dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri tentang penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yang mengatakan bahwa untuk sekolah yang pendidikan dan tenaga kependidikannya sudah mendapatkan vaksinasi Covid-19 secara lengkap, akhirnya pemerintah pusat, pemerintahan daerah, kantor wilayah Kementerian Keagamaan Provinsi, kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya mewajibkan sekolah, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi di wilayahnya untuk menyediakan layanan: (a) pembelajaran tatap muka terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan; dan (b) pembelajaran jarak jauh.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 10 Malang berdasarkan hasil observasi siswa tidak termotivasi pada pembelajaran KD dalam menuangkan gagasan pada pidato persuasif secara tulis, hal ini ditunjukkan hanya 3 siswa yang mengumpulkan tugas dari total 22 siswa. Hal tersebut disebabkan oleh tema yang diangkat dalam pembelajaran itu kurang kontekstual dan menyebabkan siswa kurang termotivasi. Kemudian pada metode pengumpulan tugas, siswa menulis pekerjaannya hanya di buku tugas saja yang membuat kurang menarik untuk siswa. Seperti yang telah kita ketahui hal tersebut sama dengan konsep dari pidato persuasif yaitu pidato yang digunakan untuk menyalurkan saran atau ajakan kepada pembaca untuk merubah atau menyetujui pandangan yang diberikan oleh penulis pidato tersebut. Kemudian diperlukan juga media yang bisa membuat pidato tersebut menarik perhatian. Dengan adanya media yang menarik dapat membuat siswa semakin bersemangat dan tidak bermalas-malasan ketika pembelajaran berlangsung ataupun mengerjakan tugas. Oleh karena itu peneliti menggunakan *platform Poster My Wall* sebagai media penyampaian pesan kampanye vaksinasi melalui teks pidato persuasif.

Dengan adanya *platform Poster My Wall* ini dirasa tepat untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada KD menuangkan gagasan dalam pidato persuasif secara tulis. Karena *platform* ini masih jarang digunakan sebagai media pembelajaran, hal tersebut bisa menarik minat dan motivasi siswa yang sudah bosan dengan media pembelajaran yang biasa digunakan. Di samping itu juga dapat meningkatkan keaktifan dan keterampilan siswa dalam penulisan pidato persuasif. Karena di dalam *platform* tersebut dapat membuat poster dan desain poster sesuai dengan keinginan mereka masing-masing.

Penelitian yang dilakukan Zulkarnain (2016) menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti terkait guru dapat memberikan variasi-variasi dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan media barang produk dalam pembelajaran pidato persuasif untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Selain itu penelitian yang dilakukan Adnyana dkk. (2020) menyarankan untuk menerapkan metode konstruktivistik dalam melaksanakan kegiatan belajar pembelajaran. Penelitian terdahulu yang dilakukan Zainaturachmah (2021) meningkatkan keterampilan pidato persuasif menggunakan *vlog*. Selain itu Musdolifah dan Maulida (2021) menjadikan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai upaya untuk memotivasi agar anak dapat terampil menulis teks pidato persuasif. Indarto (2020) menjadikan *Model Problem Based Learning (PBL)* dalam meningkatkan prestasi belajar menyampaikan pidato persuasif menunjukkan peningkatan. Berdasarkan penelitian sebelumnya diketahui terdapat beberapa media serta metode dalam meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran pidato persuasif. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih terkait dengan media pembelajaran menggunakan *platform Poster My Wall* pada siswa karena setiap media tentu akan menghasilkan hasil yang berbeda. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui proses interaksi belajar, kendala yang dihadapi, dan hasil belajar siswa dengan pemanfaatan *platform Poster My Wall* dalam KD menuangkan gagasan pidato persuasif secara tulis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Jenis penelitian ini dipilih agar dapat menjelaskan tujuan penelitian untuk mengetahui proses

interaksi belajar, kendala yang dihadapi, dan hasil belajar siswa dengan pemanfaatan *platform Poster My Wall* dalam KD menuangkan gagasan pidato persuasif secara tulis. Penelitian ini dilakukan di SMPN 10 Kota Malang dengan jumlah subjek 22 siswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data proses interaksi belajar, data kendala yang dihadapi siswa, dan hasil belajar siswa menulis pidato persuasif dengan *platform Poster My Wall*.

Intrumen dalam penelitian ini meliputi pedoman observasi, kisi-kisi tes kinerja dan rubrik penilaian yang digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam membuat pidato persuasif menggunakan *platform Poster My Wall*. Dalam rubrik penilaian terdapat aspek-aspek yang dinilai seperti, (1) kelengkapan isi teks pidato persuasif, (2) kesesuaian struktur teks pidato persuasif, (3) ketepatan penggunaan kalimat persuasif, (4) kreativitas, (5) kemenarikan tampilan poster, (6) disiplin dalam mengumpulkan tugas. Analisis data hasil observasi dilakukan dengan cara menganalisis data yang diperoleh dan menempatkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian dari hasil analisis tersebut akan dijabarkan secara deskriptif dan rinci. Adapun analisis data keterampilan siswa menulis pidato persuasif dengan *platform Poster My Wall* dilakukan penilaian melalui rubrik penilaian dan dianalisis secara deskriptif kualitatif menggunakan tabel kualifikasi seperti berikut.

Tabel 1 Kualifikasi Keterampilan Menulis

No	Interval Skor	Interval Nilai	Kualifikasi
1	20—24	83—100	Sangat Baik
2	15—19	62—79	Baik
3	10—14	42—58	Cukup
4	6—9	25—38	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Interaksi Belajar Siswa dengan Pemanfaatan *Platform Poster My Wall*

Kegiatan pembelajaran KD menuangkan gagasan dalam pidato persuasif secara tulis ini dilakukan pada tanggal 13 Agustus sampai 15 Agustus 2021 secara daring dan kegiatan pembelajaran yang kedua dilakukan secara luring dengan menerapkan PTMT pada tanggal 13 September sampai 19 September 2021. Menurut hasil observasi yang dilakukan pada tahap awal siswa diberi materi video tentang penjelasan menuangkan gagasan dalam pidato persuasif secara tulis yang di unggah di *Google Classroom*. Dalam tahap ini siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik. Setelah memahami materi yang disampaikan, lalu guru memberikan tutorial penggunaan media *Poster My Wall* melalui video yang di unggah di *Google Classroom*. Dari video tutorial yang diberikan secara menyeluruh siswa juga sudah dapat memahami cara penggunaan media *Poster My Wall* untuk membuat poster yang berisikan pidato persuasif yang bertemakan vaksin. Untuk siswa yang belum memahami cara penggunaannya, kemudian guru melakukan penjelasan satu persatu tiap siswa. Setelah itu kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan penugasan membuat pidato persuasif dengan tema vaksin melalui media *Poster My Wall* yang nantinya hasil pekerjaan siswa akan di unggah melalui kolom penugasan yang terdapat di *Google Classroom*. Kemudian pada tahap penugasan siswa diminta untuk memasukkan pidato yang telah dibuat sebelumnya ke dalam *platform Poster My Wall* dan dilanjutkan dengan kegiatan siswa yaitu berkreasi atau membuat poster tersebut lebih menarik sesuai kengingan siswa masing-masing dan

memberikan arahan yang diberikan oleh guru. Di tahap akhir kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan tugas yang telah dibuat dan dikumpulkan pada kolom penugasan yang sudah disediakan oleh guru di *Google Classroom*. Menurut Salamah (2020) bahwa *Google Classroom* adalah media yang efektif digunakan di masa pandemi ini, yang didalamnya dapat membuat ruang kelas di dunia maya dan fitur-fitur yang terdapat di *Google Classroom* dapat digunakan sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran, sarana penugasan, dan juga dapat menilai tugas-tugas yang telah dikumpulkan.

Dari hasil observasi yang didapat dalam proses interaksi belajar siswa pemanfaatan *platform Poster My Wall* sebagai media pidato persuasif kampanye vaksin Covid-19 terbukti membantu siswa dalam memahami materi, hal tersebut membuat kondisi pembelajaran dalam kelas yang aktif, variatif yang mengakibatkan meningkatnya motivasi belajar siswa. Menurut Sutomo (2017) pembelajaran aktif adalah salah satu pendekatan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran (mencari informasi, mengolah informasi, menyimpulkan informasi dan kemudian diterapkan) dengan memberikan suasana belajar yang membuat para siswa tidak tertekan dan senang ketika melaksanakan proses pembelajaran. Dalam hal ini bahwa guru harus menguasai terlebih dahulu *platform Poster My Wall* supaya kreatif dalam memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat didalamnya. Kemudian guru sebagai fasilitator juga harus ikut terlibat aktif dalam pembelajaran dalam hal membimbing dan memberikan arahan kepada siswa supaya bisa mengetahui tugas yang harus dilakukan oleh siswa dan manfaat mengikuti pembelajaran tersebut.

Kendala yang dihadapi Siswa dalam Pemanfaatan *Platform Poster My Wall*

Untuk kendala yang dihadapi oleh siswa dari hasil observasi yang didapat yakni, kendala sinyal internet, kendala gawai yang kurang memadai, dan kendala belum bisa menguasai *platform Poster My Wall*. Pada kendala yang pertama adalah kendala sinyal internet yang kurang memadai yang mengakibatkan penggunaan *platform Poster My Wall* kurang maksimal dan membuat siswa terkendala dalam memasukkan pidato persuasif yang telah dibuat serta terkendala dalam proses kreativitas mendesain poster yang dibuat. Kemudian kendala selanjutnya adalah tentang model gawai yang dimiliki siswa masih model yang lama yang mengakibatkan siswa tidak bisa mengakses *platform Poster My Wall*. Kemudian ada beberapa siswa yang belum bisa menguasai *platform Poster My Wall* yang membuat terdapat kendala dalam membuat posternya. Dari beberapa kendala di atas membuat guru melakukan tindakan lanjut seperti pada kendala yang pertama yaitu kendala sinyal internet, dari kendala ini guru mengambil tindakan untuk mengatasi kendala yang dihadapi siswa dengan cara memberikan area bersinyal (*hotspot*) supaya siswa dapat melanjutkan tugas mereka. Menurut Wiratama (2017) bahwa penggunaan internet dalam kegiatan pembelajaran membuat siswa untuk belajar secara mandiri dan dapat mengakses mencari materi secara *online* dari berbagai sumber yang ada. Kemudian pada kendala yang selanjutnya adalah kendala gawai yang dimiliki siswa

masih ada yang model lama dan mengakibatkan beberapa siswa tidak bisa mengakses *platform Poster My Wall* secara maksimal. Akhirnya guru mengambil tindakan dengan cara meminjam gawai

dan laptop yang dimiliki guru supaya bisa digunakan siswa yang mengalami kendala tersebut. Kendala yang terakhir adalah adanya siswa yang masih belum bisa menguasai *platform Poster My Wall*, akhirnya guru menghampiri siswa yang belum bisa menguasai platform tersebut dan menjelaskannya satu persatu dibagian mana yang masih belum dikuasai atau belum dipahami.

Hasil Belajar Siswa dengan Pemanfaatan Platform Poster My Wall dalam Kompetensi Dasar (KD) Menuangkan Gagasan Pidato Persuasif secara Tulis

Dari hasil tes kinerja dan penilaian siswa dalam menuangkan gagasan pidato persuasif secara tulis menggunakan *platform Poster My Wall* dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 2 Keterampilan Menulis Siswa dalam Pidato Persuasif Melalui *Poster My Wall*

N o	Interva l Skor	Interva l Nilai	Kualifi kasi	Frek uensi	%
1	20-24	83-100	Sangat Baik	9	41%
2	15-19	62-79	Baik	13	59%
3	10-14	42-58	Cukup	0	0
4	6-9	25-38	Kurang	0	0
Jumlah				22	100%

Berdasarkan tabel 2 di atas, sebanyak 9 siswa (41%) berada pada kategori sangat baik karena telah mendapatkan nilai di antara 83 hingga 100. Gambar berikut adalah hasil penulisan pidato persuasif siswa yang dikerjakan oleh beberapa siswa dengan kualifikasi sangat baik.

Gambar 1 Menulis Pidato Persuasif melalui platform *Poster My Wall*



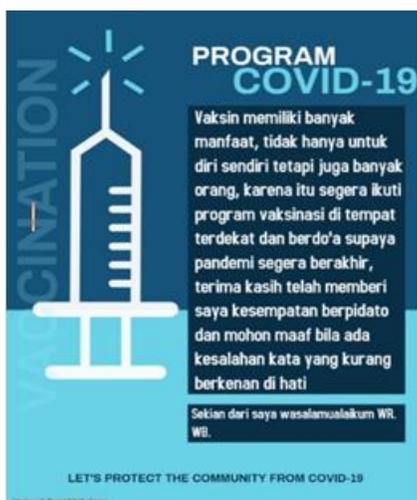
Hasil penulisan pidato persuasif siswa dikategorikan sangat baik karena telah ditinjau dari segi aspek-aspek yang dinilai yakni, kelengkapan isi teks pidato persuasif, kesesuaian struktur teks pidato persuasif, ketepatan penggunaan kalimat persuasif, kreativitas, kemenarikan tampilan poster, disiplin dalam mengumpulkan tugas.

Contoh dari salah satu siswa yang mendapatkan nilai 90, dari nilai tersebut siswa masuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dikarenakan siswa telah memenuhi aspek-aspek yang dinilai. Kemudian dari hasil menulis pidato persuasif melalui *platform Poster My Wall*, siswa telah memenuhi aspek-aspek yang dinilai dan termasuk dalam kategori kualifikasi sangat baik yaitu pada aspek kelengkapan isi teks pidato persuasif, kesesuaian struktur teks pidato persuasif, ketepatan penggunaan kalimat persuasif, kreativitas, kemenarikan tampilan poster, disiplin dalam mengumpulkan tugas. Dalam hal ini dari aspek kelengkapan isi teks pidato persuasif, kesesuaian struktur teks pidato persuasif, ketepatan penggunaan kalimat persuasif, dan kreativitas siswa telah mendapatkan skor 4. Siswa telah membuat isi yang lengkap pada pidato persuasifnya. Pada aspek kelengkapan isi teks pidato persuasif dapat dikatakan siswa telah dapat membuat isi teks pidato persuasif dengan benar karena di dalamnya terdapat pernyataan posisi, tahap argumen, dan penguatan pernyataan posisi. Pidato persuasif termasuk dalam teks eksposisi. Umumnya dalam struktur pidato persuasif dimulai dengan pendahuluan pernyataan posisi yang di mana pengarang memberikan pendapat melalui sudut pandangnya, kemudian dilanjutkan dengan memberikan serangkaian argumen yang logis dan dapat meyakinkan audiens, dan yang terakhir adalah bagian simpulan yang berisikan simpulan pandangan dari pengarang (Trianto, 2018). Kemudian pada aspek kesesuaian struktur teks pidato persuasif dapat dikatakan siswa telah membuat pidato persuasif yang

sesuai dengan urutan struktur teks pidato persuasif. Dalam struktur teks pidato terdiri dari tiga bagian yakni, pembukaan, isi, dan penutup (Trianto, 2018). Kemudian pada aspek ketepatan penggunaan kalimat persuasif siswa sudah bisa menempatkan kalimat persuasif yang benar dalam pidatonya. Lalu pada aspek kreativitas siswa telah membuat poster dengan kemampuan berkreasi siswa dan menyatukan dengan tema yang ada yaitu tema vaksin. Kreativitas menurut Rohani (2018) adalah suatu kemampuan yang bisa menciptakan ide yang kreatif atau gagasan yang baru, kreativitas dalam bidang seni bisa diartikan sebagai karya yang menyatukan gagasan seseorang dengan pengalaman atau pengetahuan yang sudah dimilikinya sebelumnya. Kemudian pada aspek kemenarikan tampilan poster bisa dikatakan siswa telah dapat membuat poster yang dapat menarik perhatian pembaca dengan memberikan gambar-gambar yang menarik, namun dalam aspek ini masih mendapatkan skor 3 karena ukuran pidato yang dibuat dalam poster kurang besar yang mengakibatkan sulit ketika ingin membacanya. Kemudian aspek yang terakhir adalah aspek disiplin dalam mengumpulkan tugas siswa mendapatkan skor 4 karena kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas sudah tepat waktu dan sesuai dengan tenggang yang diberikan oleh guru yaitu sebelum tanggal 19 September 2021.

Selanjutnya pada kategori baik terdapat 13 siswa (59%) karena telah mendapatkan nilai di antara 64 hingga 82. Gambar berikut adalah hasil penulisan pidato persuasif siswa yang dikerjakan oleh beberapa siswa dengan kualifikasi baik.

Gambar 2 Menulis Pidato Persuasif melalui platform *Poster My Wall*



Hasil dari penulisan pidato persuasif siswa termasuk dalam kategori baik karena telah ditinjau dari segi aspek-aspek yang dinilai yakni, kelengkapan isi teks pidato persuasif, kesesuaian struktur teks pidato persuasif, ketepatan penggunaan kalimat persuasif, kreativitas, kemenarikan tampilan poster, disiplin dalam mengumpulkan tugas.

Contoh dari salah satu siswa yang masuk dalam kategori baik dan nilai dari siswa tersebut adalah 75. Siswa ini sudah memenuhi

aspek-aspek penilaian meskipun terdapat kekurangan di dalamnya. Pada aspek kelengkapan isi teks pidato persuasif dapat dikatakan siswa telah dapat membuat isi teks pidato persuasif dengan benar yang di dalamnya terdapat pernyataan posisi, tahap argumen, dan penguatan pernyataan posisi dalam aspek ini siswa mendapatkan skor 3 karena meskipun sudah lengkap, namun dalam isinya masih terdapat bagian yang kurang mendukung untuk isi dari teks pidato persuasifnya. Kemudian pada aspek kesesuaian struktur teks pidato persuasif dapat dikatakan siswa mendapatkan skor 4 karena telah dapat membuat teks pidato persuasif sesuai dengan struktur teks pidato persuasif. Lalu di aspek selanjutnya yaitu aspek tentang ketepatan penggunaan kalimat persuasif, dalam aspek ini siswa telah menempatkan kalimat persuasif dengan benar dan skor yang didapatnya adalah 4. Kemudian di aspek kreativitas dan kemenarikan tampilan poster dapat dikatakan siswa mendapatkan skor 3 karena kurang kreatif dan kurang menarik disebabkan siswa hanya membuat poster dengan desain yang sudah ada dan tidak menambahkan gambar-gambar yang bisa menarik perhatian pembaca. Kemudian pada aspek yang terakhir adalah aspek disiplin dalam mengumpulkan tugas, dalam aspek ini siswa terlambat dalam mengumpulkan tugasnya melebihi tenggang waktu yang diberikan dan membuat siswa mendapatkan skor 1.

Berdasarkan pemaparan diatas diketahui pentingnya platform *Poster My Wall* dalam proses pembelajaran siswa SMP karena dapat meningkatkan keterampilan menulis pidato persuasif yang berada pada nilai internal kategori sangat memuaskan. Hasil penelitian ini didukung oleh Zulkarnain (2016) yang menyarankan kepada guru untuk memberikan variasi dengan menggunakan media barang produk agar dapat meningkatkan kemampuan siswa. Penelitian yang dilakukan Adnyana

(2020) menunjukkan hasil bahwa terdapat peningkatan 4,59% kemampuan siswa dengan menggunakan metode konstruktif. Sedangkan pada penelitian ini terdapat peningkatan dari 49% menjadi 59% sehingga diketahui terdapat 10% peningkatan yang dialami oleh siswa. Karena setiap metode tentu memiliki hasil yang berbeda, dapat diketahui dengan menggunakan *platform Poster My Wall* dapat meningkatkan kemampuan siswa lebih tinggi dibandingkan metode konstruktif. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dianggap penting karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pidato persuasif.

KESIMPULAN

Penggunaan *platform Poster My Wall* yang diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kompetensi Dasar (KD) menunjukkan hasil 22 siswa yang mengerjakan tugas terdapat 9 siswa yang masuk dalam kualifikasi sangat baik dan 13 siswa yang masuk dalam kualifikasi baik. Hasil interaksi *platform Poster My Wall* sebagai media pembelajaran menunjukkan dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu suasana pembelajaran menjadi aktif dan variatif karena *platform* tersebut masih baru bagi siswa kelas 9 SMP Negeri 10 Malang dan *platform* tersebut memberikan kebebasan kepada siswa untuk menuangkan kreativitas dalam mendesain poster. Dampak negatif yang dirasakan yaitu *platform Poster My Wall* dapat menghambat kegiatan pembelajaran bagi siswa yang terkendala sinyal, pegawai yang kurang memadai untuk mengakses *platform Poster My Wall*, dan terdapat beberapa siswa yang belum menguasai *platform* tersebut karena baru menggunakannya.

Penelitian selanjutnya dapat meneliti secara fokus kajian yang selaras dengan penelitian ini. disarankan untuk mengkaji *platform* selain *Poster My Wall* sebagai

meningkatkan keterampilan menulis siswa. Kemudian dapat mengkaji *platform* yang sama namun dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, dkk. (2020). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX C Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan. *Jurnal Pendidikan Mahasiswa*. 2 (1), pp. 1-6.
- Buku Saku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). kemendikbud.go.id.
- Indarto, Wiwik. (2020). Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi “Menyampaikan Pidato Persuasif” Kelas IX-F Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus pada Semester Gasal Tahun Pembelajaran 2019/ 2020. *Journal of Education and Teaching*. 1 (2), pp 85-101.
- Miftah, Muhammad. (2013). Fungsi dan Perangkat Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*. 1(2).
- Musdolifah, Ari dan Maulida, Nurliana. (2021). Penguatan Materi Menulis Teks Pidato Persuasif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Negeri 2 Balikpapan Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1 (5), pp. 917-926.
- Rubiyanto, Nanik. (2010). Strategi Pembelajaran Holistik di Sekolah. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Rohani. (2017). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas. *Raudhah*. 05(2).
- Salamah, Wiladatus. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal*

- Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. 4(3).
- Sutomo. (2017). Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Meyenangkan (PAKEM) dengan Metode Tim Kuis Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X KKY 1 Materi Menyiapkan Proses Kontruksi Kayupada SMK Negeri 1 Wonoasri Semester 2 Tahun Pelajaran 2016/2017. *El-Wasathiya*. 5, (2): 201.
- Trianto, Agus, Titik Harsiati, dan E. Kosasih. (2018). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Wahyuningsih, Sri. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya)*. Madura: UTM Press.
- Wiratama, Apip Avero. (2017). Bentuk Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bandar Lampung. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung.
- Zainaturachmah, Z. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Pembelajaran Materi Bahasa Indonesia secara Daring dengan Pidato Persuasif melalui Media Vlog. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (2), pp. 3894-3903.
- Zuklarnaim. (2016). Peningkatan Keterampilan Pidato Persuasi dengan Media Barang Produk pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Bontonomposelatan Kabupaten Gowa. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.